



Improving the Narrative Writing Skills Through the Picture and Picture Learning Model in 4th Grade Elementary School Students

Viona Fitriani¹, Tresia Agustina², Sati Rahma³, Rulia Sari⁴, Putri Hana Pebriana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang

Corresponding Author : tresiaagustina1509@gmail.com putripebriana99@gmail.com
fitrianiiviona91@gmail.com satirahma43@gmail.com ruliasari60@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on the problem of students' low ability to write narrative essays. The aim of this research is to help students develop narrative writing skills by applying the PWIM (Picture Word Induction Model) learning model. This approach involves the use of an outline of the essay as well as proper use of capital letters and punctuation. The PWIM model is specifically designed to improve the narrative writing skills of students in class IV of SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta in the 2024/2025 academic year. The research subjects consisted of 30 class IV students. Preliminary test results showed that only 2 students (9.09%) achieved the minimum integrity standard (KKM) of 66.7 in writing narrative texts, while 27 other students (90.91%) did not meet this standard. The research was conducted in three cycles and the tools used included observation, interviews, field notes and tests. Research findings show an increase in the aspects of main ideas, essay outlines, and the use of capital letters and full stops. Thus, it can be concluded that the application of the PWIM model effectively improves narrative writing skills in fourth grade students at SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.

Keywords: Narative writing skill, picture word inductive model.

PENDAHULUAN

Pengajaran menulis bahasa Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari pihak siswa maupun dari pihak guru yang menggunakan metode pengajaran. Menulis adalah bagian bahasa yang paling kompleks karena melibatkan pemrosesan ide, penyusunan kalimat, penataan paragraf, dan pembuatan model esai. Sayangnya, banyak guru bahasa Mandarin yang tidak menyadari pentingnya melatih keterampilan menulis esai, sehingga kemampuan menulis siswa seringkali rendah. Untuk menjamin siswa dapat menulis dengan baik, diperlukan ide-ide yang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan. Salah satu jenis esai yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah esai naratif. Peneliti memilih fokus pada esai naratif karena menurut Tarigan (2015), narasi adalah suatu bentuk tulisan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa dengan maksud memberikan pengalaman emosional kepada pembaca atau pendengarnya. Penelitian ini mengambil tema pengalaman pribadi sebagai bahan tulisan siswa, sehingga melalui penceritaan pengalaman tersebut, siswa dapat membuat pembaca atau teman sekelas merasakan apa yang diceritakan. Keterampilan menulis karangan narasi tidak dapat diperoleh secara instan; keterampilan ini memerlukan latihan berulang dan percobaan untuk dikuasai. Sebagaimana dijelaskan oleh Tarigan (2015), penguasaan keterampilan menulis narasi memerlukan latihan yang konsisten.

Bahasa Indonesia diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, dan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, pelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam memberikan berbagai keterampilan dasar yang diperlukan siswa untuk berkembang secara mandiri. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan sesuai. Bahasa tidak hanya diekspresikan secara lisan tetapi juga secara tertulis, seperti yang dinyatakan oleh Novita (2016). Bahasa berfungsi sebagai alat interaksi sosial karena dapat menyampaikan perasaan, gagasan, dan pemikiran.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada 30 siswa Kelas 4 SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta TA. 2011/2012. Diantaranya, terdapat 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain: (1) Narasumber, yaitu guru dan siswa yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia; (2) Lokasi dan aktivitas, termasuk proses pembelajaran menulis cerita di kelas IV SDM 11 Mangkuyudan Surakarta; (3) Dokumen yang mencakup foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil tes siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dan peneliti, serta silabus yang dikembangkan oleh sekolah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara mendalam, dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi meliputi keterampilan menulis (Murni, 2021). Literasi dipahami sebagai hasil dari aktivitas membaca dan menulis. Penerapan literasi dalam pembelajaran sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa siswa. Literasi bahasa berfokus pada pengembangan kemampuan dasar siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif.

Sekolah berharap siswa dapat mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik, mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Peserta didik diwajibkan untuk menguasai keempat keterampilan tersebut. Di antara semua keterampilan, menulis sering dianggap yang paling sulit dan kompleks oleh banyak siswa, karena aktivitas ini memerlukan pemikiran yang kritis serta kreativitas.

Menulis diakui sebagai salah satu keterampilan krusial di abad ke-21. Ini menunjukkan bahwa menulis merupakan salah satu aspek bahasa yang paling sulit untuk dikuasai oleh siswa. Hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) tiga tahunan yang dilakukan lembaga survei Organisasi Kerjasama Ekonomi pada tahun 2014 semakin menegaskan pandangan tersebut.

Berbagai faktor yang memengaruhi keterampilan menulis siswa memerlukan penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, proses belajar dapat menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan, serta membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengekspresikan diri melalui tulisan.

Tabel 1 Hasil Review 15 Jurnal

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
1.	Rini Endah Sugiharti, Shabrina Oktaviana (Rini & Shabrina, 2022)	Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Model Picture and Picture efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dengan pengamatan pada aktivitas guru dan siswa.	Model ini membantu siswa lebih aktif dan meningkatkan keterampilan menulis melalui media pembelajaran inovatif.
2.	Ahmad Sholeh, Verylana Verylana, Darsimah Darsimah (Sholeh et al, 2021)	Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Picture and Picture	Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 65,5% (siklus I) menjadi 79% (siklus III), dengan ketuntasan belajar mencapai 83%.	Metode ini meningkatkan keterampilan menulis dan efektivitas pembelajaran.
3.	Asifa Miftahul Gina, Prana Dwija Iswara, Asep Kurnia Jayadinata (Asifa et al, 2017)	Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model PWIM	Rata-rata nilai siswa meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 94,5% pada siklus III.	PWIM efektif dalam membantu siswa menyusun ide cerita secara sistematis.
4.	Muhammad Irfan, S Pd St Raihan, Nurfaedah Abdullah (Irfan et al, 2023)	Penerapan Model Picture and Picture untuk Siswa Kelas IV	Nilai siswa meningkat dari kategori cukup (siklus I) ke kategori sangat baik (siklus II).	Model ini meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan.
5.	Neneng Sri Wulan, Hisny Fajrussalam (Sri & Hisny, 2023)	Model Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Komik	Presentase nilai meningkat dari 60% (siklus I) menjadi 86,6% (siklus II).	Media tambahan memperkuat efektivitas model pembelajaran.
6.	Febriyona Aulia Rahmi, Ari Suriani (Aulia & Ari, 2024)	Model Picture and Picture di Kelas IV SDN 27 Padang	Nilai rata-rata siswa meningkat dari 71% (siklus I) menjadi 84% (siklus II).	Model ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis narasi.
7.	Mayske Rinny Liando, Grace Engelin Kuron, Putri Yeni Lestari (Rinny et al, 2022)	Picture and Picture untuk Menulis Gambar Bercerita	Keterampilan siswa meningkat dari 50% (siklus I) menjadi 100% (siklus II).	Metode ini menumbuhkan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
8.	Vika Ikram Nurfadhilah, Sofyan Iskandar, Dede Wahyudin (Vika et al, 2017)	Pengaruh Media Wordwall pada Model Picture and Picture	Rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,59% menjadi 70%, dengan kontribusi model terhadap hasil belajar sebesar 48,3%.	Media tambahan meningkatkan efektivitas model Picture and Picture.
9.	Fiqih Athaini (Fiqih, 2023)	Menulis Cerita dengan Metode Picture and Picture	Rata-rata nilai meningkat dari 67 (siklus I) menjadi 86 (siklus II).	Metode ini membantu siswa lebih percaya diri dalam menulis.
10.	Muslia Asti, Asep Samsudin, Linda Hania Fasha (Asti et al, 2022)	Menulis Narasi dengan Media Whatsapp	Nilai rata-rata siswa mencapai 78,35, tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	Media daring membantu efektivitas pembelajaran walaupun perlu penguatan lebih lanjut.
11.	Nurmairina Adinda Febrianti (Adinda, 2021)	Model Picture and Picture untuk Siswa Kelas V	Rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,53 menjadi 85,14.	Model ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi.
12.	Ngadino Ngadino (Ngadino, 2021)	Keterampilan Menulis dengan Metode Picture and Picture	Siswa lebih aktif, dan kelas menjadi lebih kondusif, dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan.	Metode ini meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar.
13.	Irfan Irfan Anshari Rahman, Hari Hari Satrijono, Nanik Nanik Yuliati (Irfan et al, 2013)	Penerapan PAKEM untuk Menulis Karangan Narasi	Ketuntasan belajar meningkat dari 68,42% (siklus I) menjadi 89,47% (siklus II).	Model PAKEM meningkatkan keterampilan narasi dan keaktifan siswa.
14.	Santi Herlina Wati, Anang Sudigdo (Herlina & Anang, 2019)	Menulis Karangan Narasi Sejarah dengan Mind Mapping	Peta pikiran membantu siswa menulis cerita yang terstruktur dan runtut.	Mind mapping mempermudah siswa dalam merancang dan menyusun cerita.
15.	Farida Rahmawati Ramadi (Farida, 2018)	Kombinasi Model STAD, TGT, dan Picture and Picture	Ketuntasan belajar meningkat dari 52,8% (siklus I) menjadi 93,9% (siklus II).	Kombinasi model pembelajaran meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

KESIMPULAN



Model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD. Metode ini memanfaatkan rangkaian gambar sebagai media pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan ide cerita secara terstruktur, memudahkan mereka memahami urutan peristiwa dalam sebuah cerita, serta membangun narasi yang koheren. Penggunaan gambar juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menata ide secara sistematis, serta mempermudah mereka yang kesulitan dalam menyusun kata atau kalimat. Selain itu, teknik ini memperbaiki keterampilan lain seperti berpikir kritis dan komunikasi, karena siswa diajak untuk mendiskusikan gambar dan menyusun cerita berdasarkan hasil diskusi. Dengan demikian, *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar.
- Abidin, Yunus, dkk (2018). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Bumi Aksara.
- Ahyadin. (2015). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SD Negeri 53 Pare
- Pare. Universitas Muhammadiyah Makassar. Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Brotowidjoyo, M. D. (2013). Penulisan Karangan Ilmiah.
- Akademika Pressindo. Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258. Istarani. (2017). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Media Persada.
- Jamiatun, S., Halim, A., & Tjahjono, A. (2016). Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* bagi Siswa Kelas VI SDN Srusuhjurutengah Kecamatan Pusing Kabupaten Kebumien Tahun Pelajaran. STIE Widya
- Wiwaha. Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. Pusaka Almaila. KBBI. (2019). KBBI Daring. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Keraf, G. (2016). Komposisi sebuah pengantar kemahiran berbahasa. Nusa Indah.
- Kristiantari, R. (2018). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi. Media Ilmu.
- Nurdiyantoro, B. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. BPFE-Yogyakarta.
- Pebriana, G. R, dkk (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 10(1).

- Qorni, S. U. A. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa kelas III A Di MIN 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019.
- IAIN Ponorogo. Rofi'uddin, A., & Zuhdi, D. (2019). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Dirjen Dikti Depdikbud.
- Safira, V. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa Kelas III SDN Mangkang Kulon 02 [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/19335/1/1401409122.pdf>
- Salbiana, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi dengan Metode Parafrase Syair Lagu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kotabaru. CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN, 10(1), 93–101.
- Saniati, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Ejuornal UMPR, 6(50). ejuornal.umpwr.ac.id
- Sumarandak, I. P., dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X SMA Advent Manokwari. Arfak Chem: Chemistry Education Journal, 1(1), 5–9.
- Suprijono, A. (2016). Kooperatif Larning Teori & Aplikasi PAIKEM. Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2015). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2016). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa.
- UU RI No. 20. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Departemen Pendidikan Nasional Negeri Republik Indonesia: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. Wafi, F. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII3 di MTs Al-Ihsan Bambu Apus Pamulang Tahun Pelajaran 2020/2021. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wibowo, W. (2001). Manajemen Bahasa. Gramedia Pustaka Utama.
- Widoyoko, E. P. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran (S. Z. Qudsy (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Widyawati, W. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas. Jurnal Kredo, 2(2).
- Yunus, M., & Suparno. (2012). Keterampilan Dasar Menulis. Universitas Terbuka.
- Zulaikha, D., & Maridjo, A. H. (2014). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(4).